

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, maupun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 7

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

1. Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan.
2. Pra-aksara di Indonesia
3. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
4. Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup
5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga
6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat
8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial
9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang
10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

MATERI 1	1. Mikrohistori, Sejarah lokal, Tradisi lisan. 2. Pra-aksara di Indonesia 3. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
MATERI 2	4. Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup 5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga 6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
MATERI 3	7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat 8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial 9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang 10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial

RUANG LINGKUP MATERI 1	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 1 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu menyusun sebuah karya mengenai sejarah yang berkembang di masyarakat lokal dan sesuai dengan karakteristik komunitas yang berkembang. Peserta didik juga mampu mengaitkan konsep kesejarahan lokal dan perkembangan penduduk di sekitar wilayah tempat tinggalnya melalui pola pikir yang kritis. Selain itu peserta didik juga mampu mengklasifikasikan jenis kebutuhan yang menyertai pola perkembangan penduduk berdasarkan karakteristik komunitas yang berkembang.	Mandiri, bernalar kritis, dan kreatif
	Alokasi waktu : 35 JP
Pemahaman Utama : 1. Budaya Indonesia terbentuk dengan asal muasal nenek moyang. 2. Masa praaksara akan menentukan warna atau corak peradaban budaya di Indonesia dan di dunia. 3. Tradisi lisan adalah awal mula sumber penulisan sejarah di suatu daerah.	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana perkembangan awal pembentukan budaya Indonesia dihubungkan dengan asal muasal nenek moyang? 2. Apa karakteristik dari masa Praaksara di tanah air? 3. Mengapa masa praaksara akan menentukan warna atau corak peradaban di Indonesia dan di dunia ?

	4. Bagaimana tradisi lisan dapat menjadi sumber penulisan sejarah di suatu daerah?
Peserta didik akan mengetahui: 1.1. Sejarah perkembangan kebudayaan terkait dengan asal muasal nenek moyang di Indonesia. 1.2. Perkembangan masa praaksara yang berlaku di Indonesia dan membandingkannya dengan sejarah dunia. 1.3. Tradisi lisan sebagai sumber penulisan sejarah di suatu daerah.	Peserta didik akan dapat untuk : 1.1. Menganalisis sejarah perkembangan kebudayaan terkait dengan asal muasal nenek moyang di Indonesia. 1.2. Mengategorikan perkembangan masa praaksara yang berlaku di Indonesia dan membandingkannya dengan sejarah dunia. 1.3. Menjelaskan proses penulisan sejarah yang bersal dari tradisi lisan

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : Siswa diminta untuk meneliti satu hasil karya kehidupan manusia pada masa praaksara yang masih digunakan atau dapat dilihat hingga saat ini. Mereka melakukan penelitian dengan melihat langsung atau dapat menggunakan sumber belajar lain misalnya buku, gawai bahkan alam lingkungan sekitar (rumah, sekolah, narasumber setempat) Mereka harus menyertakan informasi mengenai bagaimana cara manusia bertahan hidup pada masa Pra-	Tujuan: : Membuat sebuah laporan prosedural yang menjelaskan bagaimana suatu alat atau peninggalan zaman Prasejarah dapat dibuat dan digunakan serta kegunaannya
	Peran: : Penulis buku sejarah SMP
	Hadirin: : Siswa Sekolah Menengah Pertama
	Situasi : : Siswa diminta untuk meneliti satu hasil karya kehidupan manusia pada masa praaksara yang masih digunakan atau dapat dilihat hingga saat ini. Mereka melakukan penelitian dengan melihat langsung atau dapat menggunakan sumber belajar lain misalnya buku, gawai

aksara, penemuan apa yang dibuat serta pengaruhnya pada kebudayaan Indonesia serta menjelaskan fungsi tradisi lisan sebagai sumber penulisan sejarah di daerah tempat mereka tinggal.	bahkan alam lingkungan sekitar (rumah, sekolah, narasumber setempat) Mereka harus menyertakan informasi mengenai bagaimana cara manusia bertahan hidup pada masa Praaksara, penemuan apa yang dibuat serta pengaruhnya pada kebudayaan Indonesia.
	Produk: : Satu laporan prosedural berdasarkan hasil penelitian (research)
	Standards : 1. Budaya Indonesia terbentuk dengan asal muasal nenek moyang. 2. Perkembangan masa Praaksara yang berlaku di Indonesia dan membandingkannya dengan sejarah dunia. 3. Organisasi Penulisan 4. Cara Penyampaian secara verbal
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen

TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium :

1. **Mikrohistori** : kajian sejarah yang memberi perhatian pada unit analisis yang sempit seperti peristiwa tertentu, komunitas di pedesaan, dan atau sejarah yang terjadi di dalam lingkup keluarga dan individu.

2.Tradisi lisan : suatu tradisi yang berupa tuturan yang diwariskan secara turun temurun oleh masyarakat secara lisan seperti melalui dongeng, pantun, cerita rakyat, atau ekspresi lisan lainnya.

3.Nyanyian rakyat : suatu bentuk sejarah mikro yang terdiri dari kata-kata dan lagu yang beredar secara lisan di antara masyarakat tertentu dan berbentuk tradisional serta banyak memiliki varian.

4.Cerita rakyat : cerita pada zaman dahulu yang hidup di kalangan rakyat yang diceritakan secara turun-temurun.

5.Dongeng : cerita fiktif atau imajinatif yang diceritakan secara turun temurun. Pada umumnya dongeng tidak diketahui pengarangnya diceritakan untuk hiburan dan mengajarkan akan hal yang baik dan buruk.

6.Legenda : cerita rakyat yang oleh masyarakatnya dianggap atau dipercaya sebagai sesuatu yang benar-benar terjadi.

7.Denah : gambar yang menunjukkan suatu letak atau lokasi di suatu tempat dengan gambar yang detail.

8.Peta : gambaran permukaan bumi yang disajikan pada bidang datar dengan skala tertentu.

9.Sumber daya alam: segala sesuatu yang terkandung di alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia guna memenuhi kebutuhan.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, maupun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 7

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

1. Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan.
2. Pra-aksara di Indonesia
3. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
4. Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup
5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga
6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat
8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial
9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang
10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

MATERI 1	1. Mikrohistori, Sejarah lokal, Tradisi lisan. 2. Pra-aksara di Indonesia 3. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
MATERI 2	4. Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup 5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga 6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
MATERI 3	7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat 8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial 9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang 10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial

RUANG LINGKUP MATERI 2	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 2 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu menganalisis konsep produksi, distribusi dan konsumsi terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan manusia dan mengaitkannya dengan mobilitas sosial sebagai dampak dari pemenuhan kebutuhan yang beragam. Peserta didik secara mandiri mampu memberikan pemikiran kreatif atas pengembangan potensi sumber daya yang sesuai dengan wilayah tempat tinggalnya	Mandiri, bernalar kritis, global dan kreatif
	Alokasi waktu : 35 JP
Pemahaman Utama : 1. Dalam memenuhi kebutuhan hidup kita memerlukan skala prioritas. 2. Kegiatan ekonomi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. 3. Literasi keuangan merupakan keahlian yang harus dipelajari sejak usia dini,	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana mengatur skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan hidup? 2. Apa karakteristik dan bentuk kegiatan ekonomi? 3. Mengapa kegiatan ekonomi diperlukan dalam memenuhi kebutuhan hidup ? 4. Bagaimana mengelola keuangan sehari-hari dengan baik?
Peserta didik akan mengetahui:	Peserta didik akan dapat untuk :
2.1. Kebutuhan yang dimiliki oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya serta menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut.	2.1. Mendefinisikan kebutuhan yang dimiliki oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya

2.2. Jenis kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya 2.3. Pentingnya menguasai literasi keuangan dalam mengelola kebutuhan hidup.	serta menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut. 2.2. Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya 2.3. Menjelaskan cara mengelola keuangan sehari-hari dengan baik.
--	--

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : Siswa bekerja dalam kelompok (4) membuat proposal bisnis dimana mereka akan menjual hasil karya mereka berupa barang/makanan/minuman di acara “Business Day” sekolah. Proposal tersebut berisi jenis produk yang akan dijual, keistimewaan produk, rincian modal awal, strategi penjualan dan harga jual eceran, alasan orang harus membeli produk ini serta kreatifitas dalam pembuatan. Proposal ini harus dipresentasikan di depan dewan juri untuk menentukan apakah produk mereka layak untuk ikut dalam acara “Business Day” sekolah.	Tujuan: : Membuat sebuah proposal bisnis yang berisi berbagai hal mengenai produk yang akan dijual.
	Peran: : Wirausahawan
	Hadirin: Siswa sekolah
	Situasi : Siswa bekerja dalam kelompok (4) membuat proposal bisnis dimana mereka akan menjual hasil karya mereka berupa barang/makanan/minuman di acara “Business Day” sekolah. Proposal tersebut berisi jenis produk yang akan dijual, keistimewaan produk, rincian modal awal, strategi penjualan dan harga jual eceran, alasan orang harus membeli produk ini serta kreatifitas dalam pembuatan. Proposal ini harus dipresentasikan di depan dewan juri untuk menentukan apakah produk mereka layak untuk ikut dalam acara “Business Day” sekolah.

	Produk: : Satu proposal bisnis dan contoh produk yang telah dibuat
	Standards : 1. Proposal berisi penjelasan mengapa produk yang dijual merupakan kebutuhan yang harus dibeli oleh konsumen. 2. Proposal berisi bahwa produk yang termasuk kebutuhan hidup 3. Kreatifitas dalam pembuatan produk dengan harga jual yang layak 4. Penyampaian (Presentasi)
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen
TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –	

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Kegiatan ekonomi** : kegiatan manusia untuk membuat, mengonsumsi maupun memperjualbelikan barang dan jasa sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan hidup.
- **Produksi** : kegiatan untuk menambah atau meningkatkan nilai guna barang dan jasa dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan.
- **Konsumsi** : kegiatan untuk mengurangi atau menghabiskan nilai guna barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan.
- **Distribusi** : kegiatan ekonomi untuk menyalurkan barang dan jasa dari produsen kepada konsumen dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk **melakukan inovasi dan kreasi** atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 7

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

1. Mikrohitori, Sejarah lokal, Tradisi lisan.
2. Pra-aksara di Indonesia
3. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
4. Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup
5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga
6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat
8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial
9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang
10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 7

MATERI 1	1. Mikrohistori, Sejarah lokal, Tradisi lisan. 2. Pra-aksara di Indonesia 3. Pemetaan lingkungan rumah dan sekolah. Peta, denah, skala wilayah. Fitur geografis, Fitur lingkungan.
MATERI 2	4. Kerja sebagai upaya manusia memenuhi kebutuhan hidup 5. Mengelola keuangan sederhana dalam keluarga 6. Konsep dasar kebutuhan dan kelangkaan.
MATERI 3	7. Interaksi sosial dalam kehidupan bermasyarakat 8. Nilai dan norma dalam keteraturan sosial 9. Sosialisasi dan perilaku menyimpang 10. Fungsi Lembaga sosial dalam menciptakan tertib sosial

RUANG LINGKUP MATERI 3	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 3 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu menganalisis nilai dan norma yang berkembang di dalam kehidupan sosial masyarakat melalui pengamatan perkembangan sejarah lokal yang berlaku di wilayah tempat tinggalnya dan menyusunnya dalam sebuah laporan sederhana.	Berkebhinekaan, Global, Gotong Royong
	Alokasi waktu : 35 JP
Pemahaman Utama : 1. Norma berkembang di lingkungan sosial masyarakat dari waktu ke waktu. 2. Bentuk sosialisasi yang terjadi di suatu lingkungan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku.	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana norma dan nilai di suatu lingkungan sosial dapat berkembang dari waktu ke waktu? 2. Apa karakteristik dari bentuk sosialisasi yang terjadi di suatu lingkungan? 3. Mengapa bentuk sosialisasi yang terjadi di suatu lingkungan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku?
Peserta didik akan mengetahui: 3.1.Permasalahan dan solusi mengenai pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu dan terpusat pada beberapa wilayah saja.	Peserta didik akan dapat untuk : 3.1.Bagaimana norma dan nilai di suatu lingkungan sosial dapat berkembang dari waktu ke waktu? 3.2.Apa karakteristik dari bentuk sosialisasi yang terjadi di suatu lingkungan?

3.2.Karakteristik lingkungan setempat dan pengaruhnya terhadap populasi penduduk di wilayah sekitar.	3.3. Mengapa bentuk sosialisasi yang terjadi di suatu lingkungan sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku?
--	--

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : Siswa diminta untuk mengidentifikasi alasan mengapa suatu norma dan nilai sosial berlaku di masyarakat serta mengidentifikasi apa yang akan terjadi jika norma sosial tersebut dilanggar. Siswa diminta untuk melanggar satu norma sosial di masyarakat kemudian mengamati dan mencatat hasil pengamatan dari masyarakat tersebut. Siswa diminta untuk menyelesaikan satu refleksi. berdasarkan hasil pengamatan tersebut ditinjau dari sudut norma dan nilai sosial.	Tujuan: Menulis artikel di koran atau majalah mengenai norma dan nilai di masyarakat
	Peran: Menulis artikel di koran atau majalah mengenai norma dan nilai di masyarakat
	Hadirin: Masyarakat
	Situasi : Siswa diminta untuk mengidentifikasi alasan mengapa suatu norma dan nilai sosial berlaku di masyarakat serta mengidentifikasi apa yang akan terjadi jika norma sosial tersebut dilanggar. Siswa diminta untuk melanggar satu norma sosial di masyarakat kemudian mengamati dan mencatat hasil pengamatan dari masyarakat tersebut. Siswa diminta untuk menyelesaikan satu refleksi berdasarkan hasil pengamatan tersebut ditinjau dari sudut norma dan nilai sosial.
	Produk: : Satu artikel refleksi berdasarkan hasil pengamatan
	Standards :

	1. Karakteristik suatu norma atau nilai 2. Penjelasan atas dampak pelanggaran 3. Organisasi Penulisan 4. Cara Penyampaian secara verbal
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen
TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –	

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Penyimpangan sosial** : perilaku yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga perilaku setiap individu yang dianggap menyimpang tersebut sering kali dinyatakan sebagai pelanggaran dari aturan, nilai, dan norma dalam masyarakat.
- **Lembaga sosial** : satuan norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat
- **Komunitas** : sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.
- **Bonus demografi** : kondisi ketika masyarakat berusia produktif lebih banyak daripada masyarakat berusia nonproduktif.

- **Permukiman** : bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 8

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 8

- 1) Sejarah nusantara di periode awal Masehi hingga masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam
- 2) Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat.
- 3) Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.
- 4) Dinamika Kependudukan Indonesia
- 5) Kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
- 6) Antar daerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional.
- 7) Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
- 8) Stratifikasi dan Mobilitas Sosial
- 9) Pluralitas Masyarakat Indonesia (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia)
- 10) Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 8

MATERI 1

1. Sejarah nusantara di periode awal Masehi hingga masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam
2. Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat.
3. Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.
4. Dinamika Kependudukan Indonesia

MATERI 2

5. Kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
6. Antar daerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional.
7. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.

MATERI 3

8. Stratifikasi dan Mobilitas Sosial
9. Pluralitas Masyarakat Indonesia (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia)

	10. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.
RUANG LINGKUP MATERI 1	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 1 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu menguraikan kembali secara jelas dan lugas dengan menggunakan kalimat sendiri mengenai sejarah awal pembagian wilayah di Indonesia melalui peta migrasi nenek moyang Indonesia. Serta peserta didik mampu mengaitkan konsep kewilayahan dengan migrasi penduduk yang terus terjadi dari waktu ke waktu akibat pengaruh keragaman alam, potensi SDA dan SDM yang terkandung di dalamnya.	Kreatif, Mandiri, Bernalar Kritis dan Kebhinekaan
	Alokasi waktu : 35 JP
	Pengantar Materi : • Menjelaskan kerajaan-kerajaan yang berkembang di Indonesia mulai dari masa Hindu Buddha hingga masa Islam. • Menjelaskan kembali sejarah kemaritiman Indonesia yang berkembang hingga saat ini. • Menghubungkan konsep kerajaan-kerajaan di Indonesia hingga menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia. • Mengamati dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan menuangkannya dalam bentuk video animasi sederhana dengan media

	pendukung secara bersama-sama dengan mengutamakan kreativitas. • Mengevaluasi dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya. • Memberikan solusi atas permasalahan pertumbuhan penduduk yang terus meningkat dari waktu ke waktu dan terpusat pada beberapa wilayah saja. • Menyampaikan karakteristik lingkungan setempat dan pengaruhnya terhadap populasi penduduk di wilayah sekitar.
Pemahaman Utama : 1. Sumber daya alam berhubungan erat dengan lingkungan,jika kita menjaga lingkungan dengan baik, sumber daya alam juga akan terjaga. 2. Pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam dilakukan dengan cara yang kreatif. 3. Potensi sumber daya alam akan mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah.	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana hubungan pelestarian lingkungan dengan sumber daya alam ? 2. Jelaskan contoh cara kreatif untuk memanfaatkan dan melestarikan sumber daya alam? 3. Mengapa potensi sumber daya alam akan mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah?
Peserta didik akan mengetahui:	Peserta didik akan dapat untuk :

1.1-Keterkaitan lingkungan dengan potensi sumber daya alam 1.2 - Solusi kreatif untuk pemanfaatan potensi dan pelestarian SDA di Indonesia 1.3 - Menjabarkan kembali akibat potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya dengan pola kehidupan masyarakat.	1.1 - Mengaitkan konsep lingkungan yang ditempati dengan potensi sumber daya alam yang terkandung di dalamnya. 1.2 - Memberikan solusi kreatif untuk pemanfaatan potensi dan pelestarian SDA di Indonesia. 1.3 - Menjabarkan kembali akibat potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya dengan pola kehidupan masyarakat
---	--

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : <i>Siswa diminta untuk menjelaskan satu sumber daya alam yang diketahui dan mudah didapatkan di daerah / lingkungan sekitar rumah. Mereka mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah dihubungkan dengan potensi sumber daya alamnya . Siswa diminta untuk membuat laporan hasil pengamatan atau penelitian mengenai hubungan tersebut,memberikan contoh solusi kreatif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam beserta satu hasil produk pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk visual.</i>	Tujuan: Membuat satu artikel yang berisi laporan hasil pengamatan atau penelitian mengenai sumber daya alam di suatu wilayah
	Peran: Seorang penulis lepas
	Hadirin: Masyarakat di wilayah tersebut
	Situasi : <i>Siswa diminta untuk menjelaskan satu sumber daya alam yang diketahui dan mudah didapatkan di daerah / lingkungan sekitar rumah. Mereka mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi pola kehidupan masyarakat di suatu wilayah dihubungkan dengan potensi sumber daya alamnya . Siswa diminta untuk membuat laporan hasil pengamatan atau penelitian mengenai hubungan tersebut,memberikan contoh solusi kreatif dalam memanfaatkan potensi sumber daya alam beserta satu hasil produk pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk visual.</i>

	Produk: : Satu artikel laporan hasil penelitian /pengamatan,solusi kreatif untuk memanfaatkannya serta satu contoh hasil produk pemanfaatan sumber daya alam dalam bentuk nyata.
	Standards : 1. Keterkaitan lingkungan, pola kehidupan masyarakat dengan potensi sumber daya alam 2. Contoh solusi kreatif yang dibuat untuk melestarikan dan memanfaatkan sumber daya alam 3. Organisasi/struktur penulisan 4. Cara penyampaian secara verbal (Presentasi)
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen

TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokkan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggal	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Penyimpangan sosial** : perilaku yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga perilaku setiap individu yang dianggap menyimpang tersebut sering kali dinyatakan sebagai pelanggaran dari aturan, nilai, dan norma dalam masyarakat.
- **Lembaga sosial** : satuan norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat
- **Komunitas** : sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.

- **Bonus demografi** : kondisi ketika masyarakat berusia produktif lebih banyak daripada masyarakat berusia nonproduktif.
- **Permukiman** : bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
- **Kerajaan** : bentuk pemerintahan yang dikepalai oleh raja
Turun temurun : datang ke (dari sesuatu yang dianggap tinggi atau di atas); berpindah ke (dari orang tua, nenek moyang, dan sebagainya)
- **Tokoh** : orang yang terkemuka dan kenamaan (dalam bidang politik, kebudayaan, dan sebagainya)
- **Integrasi** :pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat
- **Pendapatan** :hasil kerja

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 8

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 8

- 1) Sejarah nusantara di periode awal Masehi hingga masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam
- 2) Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat.
- 3) Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.
- 4) Dinamika Kependudukan Indonesia
- 5) Kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
- 6) Antar daerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional.
- 7) Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
- 8) Stratifikasi dan Mobilitas Sosial
- 9) Pluralitas Masyarakat Indonesia (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia)
- 10) Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 8

MATERI 1	1. Sejarah nusantara di periode awal Masehi hingga masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam 2. Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat. 3. Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia. 4. Dinamika Kependudukan Indonesia
MATERI 2	5. Kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) 6. Antar daerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional. 7. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
MATERI 3	8. Stratifikasi dan Mobilitas Sosial 9. Pluralitas Masyarakat Indonesia (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia)

	10. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.
RUANG LINGKUP MATERI 2	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 2 : Peserta didik mampu menganalisis konsep produksi, distribusi dan konsumsi terkait dengan upaya pemenuhan kebutuhan manusia dan mengaitkannya dengan mobilitas sosial sebagai dampak dari pemenuhan kebutuhan yang beragam. Peserta didik secara mandiri mampu memberikan pemikiran kreatif atas pengembangan potensi sumber daya yang sesuai dengan wilayah	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Pemahaman Utama : 1. Dalam memenuhi kebutuhan hidup kita memerlukan skala prioritas. 2. Kegiatan ekonomi diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. 3. Perdagangan internasional terjadi akibat kerja sama ekonomi antarnegara serta kondisi demografi wilayah di Indonesia.	Bernalar kritis, kreatif, Mandiri dan Global
	Alokasi waktu : 35 JP
	Pengantar Materi: * Menjabarkan faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi antarnegara akibat kondisi demografi wilayah di Indonesia.

4. Perdagangan internasional disesuaikan dengan demografi wilayah. 5. IPTEK berperan dalam segala jenis kegiatan ekonomi. 6. Kebutuhan yang dimiliki oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya serta menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut.	* Mengevaluasi proses perdagangan internasional yang tengah dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkait kesesuaian dengan demografi wilayah. * Mengidentifikasi dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi • Mengilustrasikan perdagangan antarwilayah yang dapat dilakukan dengan mudah akibat kemajuan teknologi dan perkembangan sistem pembayaran. • Menganalisis sebab serta akibat yang dapat terjadi akibat perdagangan antarwilayah berbasis kemajuan teknologi dari waktu ke waktu.
	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana mengatur skala prioritas dalam memenuhi kebutuhan hidup? 2. Apa karakteristik dan bentuk kegiatan ekonomi? 3. Mengapa kegiatan ekonomi diperlukan dalam memenuhi kebutuhan hidup ? 4. Bagaimana proses terjadinya perdagangan internasional?

	5. Mengapa perdagangan internasional harus disesuaikan dengan demografi wilayah? 6. Bagaimana IPTEK berperan dalam segala jenis kegiatan ekonomi?
Peserta didik akan mengetahui: 2.1Faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi antarnegara akibat kondisi demografi wilayah di Indonesia. 2.2 - Proses perdagangan internasional yang tengah dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkait kesesuaian dengan demografi wilayah. 2.3 - Peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi.	Peserta didik akan dapat untuk : 2.1. Mendefinisikan kebutuhan yang dimiliki oleh diri sendiri, keluarga dan masyarakat pada umumnya serta menyusun skala prioritas atas kebutuhan tersebut. 2.2. Menyebutkan jenis kegiatan ekonomi yang dapat dilakukan sebagai upaya memenuhi kebutuhan di lingkungan sekitar tempat tinggalnya. 2.3 Menjabarkan faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi antarnegara akibat kondisi demografi wilayah di Indonesia. 2.4. Mengevaluasi proses perdagangan internasional yang tengah dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkait kesesuaian dengan demografi wilayah. 2.5. Mengidentifikasi dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : <i>Siswa diminta untuk membuat satu tulisan (Esai) yang berisi 1500-2000 kata berdasarkan penelitian mengenai faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional antar negara dan memaparkan peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi. Mereka bekerja berpasangan menulis Esai yang akan digunakan sebagai salah satu bahan rujukan para kepala daerah yang memiliki otoritas untuk menentukan jenis perdagangan yang disesuaikan dengan demografi wilayah masing-masing.</i>	Tujuan: Membuat Esai yang berisi penelitian mengenai faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional antar negara dan memaparkan peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi sebagai bahan rujukan kepala daerah
	Peran: Peneliti Ekonomi
	Hadirin: Kepala Daerah
	Situasi : <i>Siswa diminta untuk membuat satu tulisan (Esai) yang berisi 1500-2000 kata berdasarkan penelitian mengenai faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional antar negara dan memaparkan peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi. Mereka bekerja berpasangan menulis Esai yang akan digunakan sebagai salah satu bahan rujukan para kepala daerah yang memiliki otoritas untuk menentukan jenis perdagangan yang disesuaikan dengan demografi wilayah masing-masing.</i>
	Produk:: Satu hasil tulisan Esai berisi 1500-2000 kata mengenai perdagangan antar negara, dan peran IPTEK dalam kegiatan ekonomi.
	Standards : 1. Faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi

	antarnegara dan kondisi demografi wilayah di Indonesia. 2. Peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi. 3. Organisasi Penulisan 4. Presentasi/penyampaian
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen
TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –	

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Penyimpangan sosial** : perilaku yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga perilaku setiap individu yang dianggap menyimpang tersebut sering kali dinyatakan sebagai pelanggaran dari aturan, nilai, dan norma dalam masyarakat.
- **Lembaga sosial** : satuan norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat
- **Komunitas** : sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.
- **Bonus demografi** : kondisi ketika masyarakat berusia produktif lebih banyak daripada masyarakat berusia nonproduktif.

- **Permukiman** : bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
- **Barter** : sistem tukar menukar barang dengan barang tanpa alat ukur yang tetap karena masyarakat belum mengenal uang sebagai alat tukar.
- **Literasi keuangan** : seperangkat pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam membuat keputusan dan kebijakan yang efektif dengan memanfaatkan seluruh sumber daya keuangan yang dimilikinya.
- **Sistem pembayaran** : sistem yang berhubungan dengan pemindahan sejumlah nilai uang dari satu pihak ke pihak lain.
- **Teknologi** : sarana untuk menyediakan barang-barang yang diperlukan bagi kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia.
- **Transaksi perbankan** : pelunasan pemberesan atau pembayaran yang dilakukan di suatu bank kepada nasabah.
- **Uang elektronik** : uang yang digunakan dalam transaksi keuangan dengan perantara Internet atau dapat juga dikatakan uang yang tidak memiliki bentuk fisik.
- **Bilyet giro** : surat perintah dari Penarik kepada Bank Tertarik untuk melakukan pemindahbukuan sejumlah dana kepada rekening Penerima.
- **Telegraphic transfer** : solusi apabila Anda ingin melakukan pengiriman uang ke rekening Anda di luar negeri, atau ke bank lain di luar negeri yang tidak termasuk fasilitas Global Transfer.
- **Masyarakat jaringan (digital network)** : masyarakat yang terbentuk secara sosial, politik, dan perubahan budaya yang disebabkan oleh penyebaran jaringan, teknologi

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 8

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 8

- 1) Sejarah nusantara di periode awal Masehi hingga masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam
- 2) Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat.
- 3) Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia.
- 4) Dinamika Kependudukan Indonesia
- 5) Kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi)
- 6) Antar daerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional.
- 7) Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
- 8) Stratifikasi dan Mobilitas Sosial
- 9) Pluralitas Masyarakat Indonesia (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia)
- 10) Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 8

MATERI 1	1. Sejarah nusantara di periode awal Masehi hingga masa kerajaan Hindu-Budha dan Islam 2. Hubungan proses geografis terhadap lingkungan sosial budaya masyarakat. 3. Potensi, pemanfaatan, dan pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia. 4. Dinamika Kependudukan Indonesia
MATERI 2	5. Kegiatan pokok ekonomi (produksi, distribusi, dan konsumsi) 6. Antar daerah atau Antarpulau dan Perdagangan Internasional. 7. Pendistribusian Kembali (Redistribusi) Pendapatan Nasional.
MATERI 3	8. Stratifikasi dan Mobilitas Sosial 9. Pluralitas Masyarakat Indonesia (politik, budaya, agama, ekonomi, sosial, gender, usia)

	10. Konflik dan Integrasi dalam Kehidupan Sosial.
RUANG LINGKUP MATERI 3	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 3 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu menganalisis stratifikasi dan mobilitas sosial yang berkembang di dalam kehidupan sosial masyarakat melalui pengamatan perkembangan pluralitas masyarakat Indonesia (politik,budaya,agama, ekonomi,sosial dan gender) yang memicu terjadinya konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial di wilayah tempat tinggalnya dan menyusunnya dalam sebuah laporan sederhana.	Bernalar kritis, kreatif, Mandiri dan Global
	Alokasi waktu : 35 JP
	Pengantar Materi: • Menjelaskan <i>pengertian stratifikasi dan mobilitas sosial</i> • Memberikan contoh dinamika mobilitas sosial dan stratifikasi sosial yang terjadi dari waktu ke waktu • Menjelaskan dampak stratifikasi sosial terhadap mobilitas sosial • Memberikan solusi atas permasalahan pluralitas masyarakat Indonesia (politik,budaya,agama, ekonomi,sosial dan gender) yang memicu terjadinya

	konflik dan integrasi dalam kehidupan sosial Menyampaikan karakteristik lingkungan setempat dan pengaruhnya terhadap pluralitas masyarakat di wilayah sekitar.
Pemahaman Utama : 1. Stratifikasi sosial terjadi akibat aktivitas ekonomi dan non-ekonomi. 2. Perubahan stratifikasi sosial akan berdampak pada mobilitas sosial. 3. Pluralitas masyarakat berkembang di lingkungan sosial masyarakat dari waktu ke waktu. 4. Bentuk konflik sosial yang terjadi di suatu lingkungan dapat diantisipasi dengan adanya dialog antar elemen masyarakat yang berbeda.	Pertanyaan Inti : 1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan stratifikasi sosial dan mobilitas sosial? 2. Bagaimana cara menjaga pluralitas masyarakat Indonesia? 3. Bagaimana mengantisipasi terjadinya konflik yang disebabkan oleh pluralitas masyarakat Indonesia 4. Jelaskan bagaimana karakteristik lingkungan setempat akan memberikan pengaruh terhadap pluralitas masyarakat di suatu wilayah
Peserta didik akan mengetahui:	Peserta didik akan dapat untuk :
TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –	
Tugas Unjuk Pemahaman : <i>Siswa diminta untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika mobilitas sosial. Siswa diminta untuk mewawancarai seorang</i>	Tujuan: Membuat poster berdasarkan hasil wawancara tentang mobilitas sosial
	Peran: Seorang motivator
	Hadirin: Remaja usia 12-15 tahun

<i>narasumber mengenai alasan, pemicu dan dampak dari mobilitas sosial yang dialami narasumber di dalam kehidupannya. Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hal ini dan mencatat hasil pengamatan dari masyarakat tersebut. Siswa diminta untuk membuat poster berdasarkan hasil wawancara tersebut.</i>	Situasi : <i>Siswa diminta untuk mengidentifikasi faktor yang mempengaruhi dinamika mobilitas sosial. Siswa diminta untuk mewawancarai seorang narasumber mengenai alasan, pemicu dan dampak dari mobilitas sosial yang dialami narasumber di dalam kehidupannya. Siswa mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan hal ini dan mencatat hasil pengamatan dari masyarakat tersebut. Siswa diminta untuk membuat poster berdasarkan hasil wawancara tersebut.</i> Produk : Satu poster berdasarkan hasil wawancara Standards : 1. Dinamika perubahan mobilitas sosial 2. Faktor penyebab mobilitas sosial 3. Lay out / tata letak poster 4. Cara Penyampaian secara verbal
Tips untuk guru : Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Metode Pembelajaran: Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen

TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Penyimpangan sosial** : perilaku yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga perilaku setiap individu yang dianggap menyimpang tersebut sering kali dinyatakan sebagai pelanggaran dari aturan, nilai, dan norma dalam masyarakat.
- **Lembaga sosial** : satuan norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat

- **Komunitas** : sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.
- **Bonus demografi** : kondisi ketika masyarakat berusia produktif lebih banyak daripada masyarakat berusia nonproduktif.
- **Permukiman** : bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
- **Kehidupan sosial** : proses objektivitas individu yang selalu memiliki gagasan untuk menciptakan aturan dalam kehidupannya, misalnya interaksi warga, tradisi masyarakat serta nilai norma yang mengikat warga.
- **Dinamika kependudukan** : perubahan / pertumbuhan jumlah penduduk dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan karena adanya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk.
- **Konflik sosial** : pertentangan yang dilakukan secara berkelompok atau individu yang bertujuan untuk menghancurkan, melukai, bahkan melenyapkan kelompok yang dianggap sebagai musuhnya.
- **Integrasi sosial** : pembauran di dalam lapisan masyarakat yang berbeda-beda sehingga perbedaan yang ada tersebut tidak tampak.
- **Migrasi** : perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain.
- **Strata sosial** : kelas sosial atau kedudukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu masyarakat.
- **Stratifikasi sosial** : pembedaan penduduk atau masyarakat ke dalam kelas-kelas secara bertingkat atas dasar kekuasaan, hak-hak istimewa, dan prestise.
- **Mobilitas sosial** : gerak sosial atau perpindahan orang atau kelompok dari suatu strata/ kedudukan sosial tertentu ke strata sosial yang lainnya.
- **Pluralitas masyarakat**: keragaman suku, agama, ras, pekerjaan dan budaya dalam masyarakat Indonesia.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 9

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 9

- 1) Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan.
- 2) Sejarah transaksi keuangan dan perbankan
- 3) Peta wilayah ASEAN, Asia dunia serta populasi dunia.
- 4) Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia
- 5) Jenis-jenis transaksi keuangan.
- 6) Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan.
- 7) Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan.
- 8) Sosiologi:
- 9) Globalisasi dan Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi
- 10) Karakteristik masyarakat jaringan (Network society).

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 9

MATERI 1	1. Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan. 2. Peta wilayah ASEAN, Asia dunia serta populasi dunia.
MATERI 2	3. Sejarah transaksi keuangan dan perbankan 4. Jenis-jenis transaksi keuangan. 5. Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan. 6. Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan
MATERI 3	7. Globalisasi dan Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi 8. Karakteristik masyarakat jaringan (Network society) 9. Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia

RUANG LINGKUP MATERI 1	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 1 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu mengevaluasi serta memberikan solusi atas dampak penjajahan yang dilakukan oleh bangsa asing di dalam masyarakat Indonesia serta cara mengisi masa kemerdekaan terkait kondisi demografi wilayah Indonesia. Peserta didik juga mampu menyusun maket demografi wilayah secara bergotong royong dan mengidentifikasinya potensi di wilayahnya sesuai dengan garis waktu dari masa ke masa serta membandingkannya dengan potensi yang terdapat di negara (ASEAN) serta negara lain di dunia pada umumnya.	Kreatif, Mandiri, Bernalar, Kritis dan Kebhinekaan
	Alokasi waktu : 35 JP
	Pengantar Materi: • Memunculkan ide serta pemikiran kritis dan kreatif terkait penyelesaian demografi populasi di Indonesia • Menganalisis dampak perubahan populasi di Indonesia dari waktu ke waktu * Mendeskripsikan periodisasi kehidupan sosial masyarakat di sejak awal abad Masehi hingga masa kerajaan Hindu, Buddha dan Islam. * Menggambarkan dalam bentuk peta perkembangan jalur pelayaran kolonialisme

	dan imperialisme yang memengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia
Pemahaman Utama : 1. Ide serta pemikiran kritis dan kreatif diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial di dalam dinamika kependudukan. 2. Indonesia memiliki perubahan politik dari masa kolonialisme hingga kemerdekaan. 3. Populasi di Indonesia mengalami perubahan dari waktu ke waktu mulai dari masa orde lama hingga era reformasi. 4. Populasi penduduk dunia mengalami fluktuasi yang berarti selama masa pandemic Covid-19	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana memunculkan ide serta pemikiran kritis dan kreatif untuk menyelesaikan permasalahan sosial dalam dinamika kependudukan akibat perubahan politik dari masa orde lama hingga era reformasi? 2. Apa yang akan terjadi dengan dinamika jumlah populasi Indonesia yang mengalami perubahan dari waktu ke waktu? 3. Bagaimana perubahan politik di Indonesia dari masa kolonialisme hingga kemerdekaan? 4. Bagaimana pandemic Covid-19 mempengaruhi populasi manusia di dunia?
Peserta didik akan mengetahui: 1.1 - Periodisasi kehidupan sosial masyarakat di sejak awal abad Masehi hingga masa kerajaan Hindu, Buddha dan Islam.	Peserta didik akan dapat untuk : 1.1. Mendeskripsikan periodisasi kehidupan sosial masyarakat di sejak awal abad Masehi hingga masa kerajaan Hindu, Buddha dan Islam.

1.2 - Bentuk peta perkembangan jalur pelayaran kolonialisme dan imperialisme yang memengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia	1.2 - Menggambarkan dalam bentuk peta perkembangan jalur pelayaran kolonialisme dan imperialisme yang memengaruhi kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia.
1.3.- Populasi dunia mengalami perubahan dengan adanya pandemic Covid-19	1.3 – Menjelaskan pengaruh pandemic Covid-19 terhadap populasi dunia

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : <i>Siswa diminta untuk membuat “scrap-book”/kliping yang berisi perjalanan sejarah timbulnya masalah sosial di dalam dinamika penduduk yang diakibatkan oleh perubahan politik dari masa penjajahan lama hingga kemerdekaan. Mereka juga melakukan penelitian akan dampak dari perubahan populasi di Indonesia dari waktu ke waktu di mulai dari masa kolonialisme lama hingga saat ini yang akan disajikan dalam “scrap-book” tersebut.</i>	Tujuan: : Membuat “scrap-book”/kliping yang berisi masalah sosial di dalam perubahan populasi di Indonesia dari masa orde lama hingga era reformasi.
	Peran: Peneliti Sejarah Indonesia
	Hadirin: Penduduk Indonesia
	Situasi : <i>Siswa diminta untuk membuat “scrap-book”/kliping yang berisi perjalanan sejarah timbulnya masalah sosial di dalam dinamika penduduk yang diakibatkan oleh perubahan politik dari masa penjajahan lama hingga kemerdekaan. Mereka juga melakukan penelitian akan dampak dari perubahan populasi di Indonesia dari waktu ke waktu di mulai dari masa kolonialisme lama hingga saat ini yang akan disajikan dalam “scrap-book” tersebut.</i>
	Produk: : Satu “scrap-book” yang berisi perjalanan sejarah timbulnya masalah sosial di

	dalam dinamika populasi di Indonesia di mulai dari masa Orde Lama hingga era Reformasi
	Standards : 1. Ide serta pemikiran kritis dan kreatif diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan sosial di dalam dinamika kependudukan. 2. Perubahan politik di Indonesia dari masa penjajahan hingga kemerdekaan 3. Tata letak/kreatifitas pembuatan”scrap-book” 4. Presentasi/penyampaian
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen

TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambarkan	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Penyimpangan sosial** : perilaku yang tidak sesuai dengan aturan atau norma yang berlaku dalam masyarakat, sehingga perilaku setiap individu yang dianggap menyimpang tersebut sering kali dinyatakan sebagai pelanggaran dari aturan, nilai, dan norma dalam masyarakat.
- **Lembaga sosial** : satuan norma khusus yang menata serangkaian tindakan yang berpola untuk keperluan khusus manusia dalam kehidupan bermasyarakat
- **Komunitas** : sebuah kelompok sosial dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama.

- **Bonus demografi** : kondisi ketika masyarakat berusia produktif lebih banyak daripada masyarakat berusia nonproduktif.
- **Permukiman** : bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan atau kawasan perdesaan.
- **Kolonialisme** : praktik penguasaan atau penjajahan dari bangsa lain terhadap suatu bangsa dengan tujuan untuk memperluas kekuasaan.
- **Kemerdekaan** : suatu bentuk kebebasan dari segala bentuk penjajahan dan ketakutan.
- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.
- **ASEAN** : organisasi kerja sama negara di Asia Tenggara dengan berbagai bidang kegiatan seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan serta politik dan keamanan negara.
- **Globalisasi** : integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia atau hilangnya sekat-sekat antarnegara.
- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.
- **Negara maju** : istilah yang diberikan untuk negara-negara yang memiliki taraf hidup yang relatif tinggi baik dari segi teknologi maupun ekonominya.
- **World bank** : merupakan sebuah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada negara berkembang untuk program pemberian modal.
- **Negara berkembang** : istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan suatu negara dengan kesejahteraan material tingkat rendah atau masih mengandalkan perekonomian dari sektor agraris sederhana.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 9

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 9

- 1) Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan.
- 2) Sejarah transaksi keuangan dan perbankan
- 3) Peta wilayah ASEAN, Asia dunia serta populasi dunia.
- 4) Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia
- 5) Jenis-jenis transaksi keuangan.
- 6) Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan.
- 7) Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan.
- 8) Sosiologi:
- 9) Globalisasi dan Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi
- 10) Karakteristik masyarakat jaringan (Network society).

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 9

MATERI 1

1. Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan.
2. Peta wilayah ASEAN, Asia dunia serta populasi dunia.

MATERI 2

3. Sejarah transaksi keuangan dan perbankan
4. Jenis-jenis transaksi keuangan.
5. Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan.
6. Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan

MATERI 3

7. Globalisasi dan Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi
8. Karakteristik masyarakat jaringan (Network society)
9. Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia

RUANG LINGKUP MATERI 2	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 2 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu mengevaluasi sejarah perkembangan keuangan di Indonesia dan dunia serta menghubungkannya dengan sistem perdagangan internasional yang membentuk karakteristik masyarakat jaringan. Peserta didik juga mampu menyusun laporan berdasarkan pengamatan dan studi literasi keuangan perkembangan sistem pembayaran dan teknologi dari waktu ke waktu.	Kreatif, Mandiri, Bernalar, Kritis dan Kebhinekaan
	Alokasi waktu : 35 JP
	Pengantar Materi: * Mengevaluasi sejarah perkembangan keuangan di Indonesia dan dunia berdasarkan prinsip literasi keuangan yang dilakukan secara mandiri dan diwujudkan dalam artikel sederhana. * Memprediksi sistem penggunaan mata uang dalam transaksi keuangan dan perbankan di masa yang akan datang. Mendeskripsikan dengan kalimat sendiri indikator penentu tingkat kemakmuran yang

	ada di negaranegara di dunia dan di Indonesia pada khususnya. * Mengklasifikasikan negara-negara di dunia menjadi negara maju dan berkembang berdasarkan berbagai indikator yang memengaruhinya dan menyusunnya dalam sebuah laporan tertulis. * Mempresentasikan hasil laporan tertulis yang telah dibuat guna mendapatkan refleksi atas kondisi kemakmuran dan karakteristik negara negara di dunia. * Menjabarkan faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi antarnegara akibat kondisi demografi wilayah di Indonesia. * Mengevaluasi proses perdagangan internasional yang tengah dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkait kesesuaian dengan demografi wilayah. * Mengidentifikasi dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi
Pemahaman Utama : 1. Perkembangan keuangan di Indonesia dan dunia didasarkan pada prinsip literasi keuangan. 2. Sistem penggunaan mata uang dalam transaksi keuangan dan perbankan di	Pertanyaan Inti : 1. Bagaimana prinsip literasi keuangan mempengaruhi sejarah perkembangan keuangan di Indonesia dan dunia? 2. Bagaiman memprediksi sistem penggunaan mata uang dalam transaksi

masa yang akan datang dapat diprediksi. 3. Tingkat kemakmuran negara di dunia ditentukan oleh suatu indikator. 4. Negara maju dan negara berkembang diklasifikasikan berdasarkan berbagai indikator yang mempengaruhinya. 5. Negara maju dan negara berkembang memiliki kondisi kemakmuran dan karakteristik tersendiri. 6. Perdagangan internasional terjadi akibat kerja sama ekonomi antarnegara serta kondisi demografi wilayah di Indonesia. 7. Perdagangan internasional disesuaikan dengan demografi wilayah. 8. IPTEK berperan dalam segala jenis kegiatan ekonomi.	keuangan dan perbankan di masa yang akan datang? 3. Mengapa indikator digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu negara? 4. Bagaimana suatu indikator dapat mempengaruhi klasifikasi negara maju dan negara berkembang? 5. Apa yang menyebabkan negara maju dan negara berkembang memiliki kondisi dan karakteristik tersendiri? 6. Bagaimana proses terjadinya perdagangan internasional? 7. Mengapa perdagangan internasional harus disesuaikan dengan demografi wilayah? 8. Bagaimana IPTEK berperan dalam segala jenis kegiatan ekonomi?
Peserta didik akan mengetahui: 2.1. Sejarah perkembangan keuangan di Indonesia dan dunia berdasarkan prinsip literasi	Peserta didik akan dapat untuk : 2.1.Mengevaluasi sejarah perkembangan keuangan di Indonesia dan dunia berdasarkan prinsip literasi keuangan yang dilakukan secara

keuangan yang dilakukan secara mandiri dan diwujudkan dalam artikel sederhana. 2.2. Sistem penggunaan mata uang dalam transaksi keuangan dan perbankan di masa yang akan datang. Mendeskripsikan dengan kalimat sendiri indikator penentu tingkat kemakmuran yang ada di negaranegara di dunia dan di Indonesia pada khususnya. 2.3. Negara-negara di dunia menjadi negara maju dan berkembang berdasarkan berbagai indikator yang memengaruhinya dan menyusunnya dalam sebuah laporan tertulis. 2.4. Hasil laporan tertulis yang telah dibuat guna mendapatkan refleksi atas kondisi kemakmuran dan karakteristik negara negara di dunia. 2.5. Faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi antarnegara akibat kondisi demografi wilayah di Indonesia. 2.6.Proses perdagangan internasional yang tengah dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkait kesesuaian dengan demografi wilayah. 2.7. Peran IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi	mandiri dan diwujudkan dalam artikel sederhana. 2.2.Memprediksi sistem penggunaan mata uang dalam transaksi keuangan dan perbankan di masa yang akan datang. Mendeskripsikan dengan kalimat sendiri indikator penentu tingkat kemakmuran yang ada di negaranegara di dunia dan di Indonesia pada khususnya. 2.3.Mengklasifikasikan negara-negara di dunia menjadi negara maju dan berkembang berdasarkan berbagai indikator yang memengaruhinya dan menyusunnya dalam sebuah laporan tertulis. 2.4.Mempresentasikan hasil laporan tertulis yang telah dibuat guna mendapatkan refleksi atas kondisi kemakmuran dan karakteristik negara negara di dunia. 2.5.Menjabarkan faktor penyebab dan pendorong perdagangan internasional sebagai perwujudan kerja sama ekonomi antarnegara akibat kondisi demografi wilayah di Indonesia. 2.6.Mengevaluasi proses perdagangan internasional yang tengah dilakukan oleh masyarakat Indonesia terkait kesesuaian dengan demografi wilayah. 2.7 Mengidentifikasi dan menyimpulkan dengan bahasa sendiri peranan IPTEK dalam segala jenis kegiatan ekonomi
--	---

TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –

Tugas Unjuk Pemahaman : <i>Siswa diminta untuk membuat suatu artikel mengenai karakteristik negara maju dan negara berkembang berdasarkan suatu indikator. Artikel juga berisi tentang usaha yang harus dilakukan oleh negara berkembang untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kemakmuran dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki. Mereka bekerja berpasangan untuk melakukan penelitian dari beragam sumber yang ada disekitar mereka. Artikel dibuat dalam bentuk laporan hasil penelitian yang akan dipublikasikan di dalam surat kabar nasional.</i>	Tujuan: : Membuat suatu artikel berdasarkan hasil penelitian yang akan dipublikasikan di dalam koran nasional
	Peran: Seorang Jurnalis
	Hadirin: Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
	Situasi : <i>Siswa diminta untuk membuat suatu artikel mengenai karakteristik negara maju dan negara berkembang berdasarkan suatu indikator. Artikel juga berisi tentang usaha yang harus dilakukan oleh negara berkembang untuk dapat meningkatkan perekonomian dan kemakmuran dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimiliki. Mereka bekerja berpasangan untuk melakukan penelitian dari beragam sumber yang ada disekitar mereka. Artikel dibuat dalam bentuk laporan hasil penelitian yang akan dipublikasikan di dalam surat kabar nasional.</i>
	Produk: Satu artikel beserta foto yang mendukung konten artikel berdasarkan hasil dari penelitian dari beragam sumber (newsletter).
	Standards : 1. Indikator dan klasifikasi tingkat kemakmuran negara kaya dan negara berkembang di dunia .

	2. Usaha yang dilakukan oleh negara berkembang untuk meningkatkan tingkat ekonomi dan kemakmuran. 3. Organisasi penulisan 4. Presentasi/penyampaian
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen
TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –	

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2- Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Kemerdekaan** : suatu bentuk kebebasan dari segala bentuk penjajahan dan ketakutan.
- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.
- **ASEAN** : organisasi kerja sama negara di Asia Tenggara dengan berbagai bidang kegiatan seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan serta politik dan keamanan negara.
- **Globalisasi** : integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia atau hilangnya sekat-sekat antarnegara.

- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.
- **Negara maju** : istilah yang diberikan untuk negara-negara yang memiliki taraf hidup yang relatif tinggi baik dari segi teknologi maupun ekonominya.
- **World bank** : merupakan sebuah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada negara berkembang untuk program pemberian modal.
- **Negara berkembang** : istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan suatu negara dengan kesejahteraan material tingkat rendah atau masih mengandalkan perekonomian dari sektor agraris sederhana
- **Transaksi keuangan** : segala kegiatan yang melibatkan perubahan kondisi keuangan, seperti kegiatan penjualan dan pembelian di masyarakat.
- **Pembayaran tunai** : sistem pembayaran yang menggunakan uang kartal (kertas atau koin) yang syah di negara tersebut.
- **Pembayaran non tunai** : sistem pembayaran yang menggunakan uang giral (bilyet giro, cek, kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik).
- **Konsumerisme** : paham atau ideologi yang menjadikan seseorang atau kelompok melakukan atau menjalankan proses konsumsi atau pemakaian barang-barang hasil produksi secara berlebihan atau tidak sepatutnya secara sadar dan berkelanjutan.
- **Hierarki Maslow** : kebutuhan manusia tersusun atas lima hierarki, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, dimana semakin tinggi hierarkinya semakin sedikit manusia yang mampu memenuhinya.

ALUR DAN TUJUAN PEMBELAJARAN IPS SMP

Nama Penyusun ATP : Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I),S.S.,M.S.(EDU)

Instansi : SMP Sekolah Cita Buana

No. HP : 0811-1817-231

Mata Pelajaran : IPS SMP

Fase : D (Kelas 7-9)

Kode : Final ATP_IPS_Septiana Hani Kusumaningtyas (Tina I)_SMP_D

PETUNJUK PENGGUNAAN

Alur Tujuan Pembelajaran atau ATP adalah urutan penyampaian yang berkesinambungan dari unit-unit pembelajaran yang tujuannya jelas, cakupan lengkap dan kedalamannya cukup, yang secara keseluruhan dirancang untuk mencapai **Capaian Pembelajaran (CP)** setiap Fase. ATP akan memuat materi inti, pemahaman bermakna, tujuan pembelajaran, rangkaian kegiatan yang mengarah ke HOTS, profil pelajar Pancasila serta perkiraan jumlah jam pelajaran dan glosarium yang memudahkan guru untuk menyusun bahan ajar yang dibutuhkan. Seluruh CP akan dicapai dalam 3 tahun yaitu kelas 7, 8 dan 9 dalam urutan yang telah disediakan dengan tetap memberikan ruang bagi guru untuk melakukan inovasi dan kreasi atas tujuan pembelajaran yang telah disediakan.

CP IPS TERPADU (FASE D)

Pada akhir fase ini, peserta didik mampu memahami dan memiliki kesadaran akan keberadaan diri dan keluarga serta lingkungan terdekatnya. Ia mampu menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat serta memahami potensi sumber daya alamnya. Ia juga mampu menganalisis hubungan antara keragaman kondisi geografis nusantara terhadap pembentukan kemajemukan budaya. Ia mampu memahami bagaimana masyarakat saling berupaya untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia mampu menganalisis peran pemerintah dan masyarakat dalam mendorong pertumbuhan perekonomian. Peserta didik juga mampu memahami dan memiliki kesadaran terhadap perubahan sosial yang sedang terjadi di era kontemporer. Ia dapat menganalisis perkembangan ekonomi di era digital. Peserta didik memahami tantangan pembangunan dan potensi Indonesia menjadi negara maju. Ia menyadari perannya sebagai bagian dari masyarakat Indonesia dan dunia di tengah isu-isu regional dan global yang sedang terjadi dan ikut memberikan kontribusi yang positif.

Peserta didik mampu memahami dan menerapkan materi pembelajaran melalui siklus inkuiri dalam proses belajarnya, yaitu mengamati, merumuskan pertanyaan dan mengategorikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan kriteria tertentu, memprediksi apa yang akan terjadi dengan rumusan sebab akibat. Peserta didik juga dapat merencanakan dan mengembangkan ide dengan penyelidikan fakta-fakta. Peserta didik mencari dan mengumpulkan informasi, mengolah informasi, dan menganalisis informasi baik dengan pendekatan kualitatif, kuantitatif, maupun campuran. Peserta didik melakukan suatu kegiatan yang tertata untuk mengukur hasil suatu kegiatan, apakah telah sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak. Peserta didik menarik kesimpulan, merumuskan dan melaksanakan aksi nyata atau membuat karya terkait dengan materi yang dipelajari dengan melakukan refleksi dalam setiap tahapan siklus. Selain itu, peserta didik juga dapat mengkomunikasi ide, gagasan, produk, maupun aksi-aksi nyata yang telah dilakukan dengan baik melalui laporan sederhana, presentasi, mau pun melalui pameran.

TAHAP – 1 - CAPAIAN PEMBELAJARAN IPS KELAS 9

Peserta didik memahami keberadaan diri dan keluarga di tengah lingkungan sosial terdekatnya. Ia menganalisis hubungan antara kondisi geografis daerah dengan karakteristik masyarakat dan cara mereka beraktivitas. Peserta didik juga memahami bagaimana masyarakat saling berupaya memenuhi kebutuhan hidupnya. Ia menganalisis isu pemberdayaan masyarakat untuk ikut memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan sekitarnya.

Peserta didik mengeksplorasi kondisi sosial lingkungan sekitar. Ia mengurutkan peristiwa sejarah dalam kerangka kronologis dan menghubungkan dengan kondisi saat ini. Ia membuat karya atau melakukan aksi sosial yang relevan di lingkungan keluarga dan masyarakat terdekat, kemudian melakukan refleksi dari setiap proses yang sudah dilakukan.

RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 9

- 1) Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan.
- 2) Sejarah transaksi keuangan dan perbankan
- 3) Peta wilayah ASEAN, Asia dunia serta populasi dunia.
- 4) Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia
- 5) Jenis-jenis transaksi keuangan.
- 6) Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan.
- 7) Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan.
- 8) Sosiologi:
- 9) Globalisasi dan Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi
- 10) Karakteristik masyarakat jaringan (Network society).

PEMBAGIAN RUANG LINGKUP MATERI IPS KELAS 9

MATERI 1

1. Sejarah masa kolonialisme hingga kemerdekaan.
2. Peta wilayah ASEAN, Asia dunia serta populasi dunia.

MATERI 2

3. Sejarah transaksi keuangan dan perbankan
4. Jenis-jenis transaksi keuangan.
5. Hak dan kewajiban dalam transaksi keuangan.
6. Peran teknologi dalam transaksi perbankan dan nonperbankan

MATERI 3

7. Globalisasi dan Perubahan Sosial Budaya sebagai Pengaruh Modernisasi
8. Karakteristik masyarakat jaringan (Network society)
9. Karakteristik Negara Maju dan Upaya Indonesia Menjadi Negara Maju di Dunia

RUANG LINGKUP MATERI 3	
Tujuan Pembelajaran Ruang Lingkup Materi 3 :	Profil Pelajar Pancasila yang Relevan:
Peserta didik mampu menghubungkan peristiwa penting yang mewarnai sejarah kemerdekaan Indonesia dan potensi sumber daya alam yang dimiliki guna mengantarkan Indonesia menjadi salah satu negara maju di dunia. Peserta didik juga mampu memberikan solusi dengan kalimat sendiri mengenai ekonomi berbasis agrikultural yang diharapkan dapat mendorong Indonesia menjadi negara maju secara ekonomi. Peserta didik mampu melakukan refleksi atas pembuatan video animasi dan evaluasi atas pola perkembangan penduduk Indonesia di masa pembangunan	Kreatif, Mandiri, Bernalar, Kritis dan Kebhinekaan
	Alokasi waktu : 35 JP
	Pengantar Materi: * Mengamati dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan menuangkannya dalam bentuk video animasi sederhana dengan media pendukung secara bersama-sama dengan mengutamakan kreativitas. * Mengevaluasi dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya. * Mendeskripsikan dengan kalimat sendiri indikator penentu tingkat kemakmuran yang

	ada di negaranegara di dunia dan di Indonesia pada khususnya. * Mengklasifikasikan negara-negara di dunia menjadi negara maju dan berkembang berdasarkan berbagai indikator yang memengaruhinya dan menyusunnya dalam sebuah laporan tertulis. * Mempresentasikan hasil laporan tertulis yang telah dibuat guna mendapatkan refleksi atas kondisi kemakmuran dan karakteristik negara negara di dunia.
Pemahaman Utama : 1. Tingkat kemakmuran negara di dunia ditentukan oleh suatu indikator. 2. Negara maju dan negara berkembang diklasifikasikan berdasarkan berbagai indikator yang mempengaruhinya. 3. Negara maju dan negara berkembang memiliki kondisi kemakmuran dan karakteristik tersendiri. 4. Dinamika dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dipengaruhi oleh banyak faktor. 5. Pola perkembangan masyarakat di suatu wilayah adalah salah faktor yang	Pertanyaan Inti : 1. Mengapa indikator digunakan untuk mengukur tingkat kemakmuran suatu negara? 2. Bagaimana suatu indikator dapat mempengaruhi klasifikasi negara maju dan negara berkembang? 3. Apa yang menyebabkan negara maju dan negara berkembang memiliki kondisi dan karakteristik tersendiri 4. Jelaskan ragam faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan? 5. Bagaimana pola perkembangan masyarakat di suatu wilayah pada masa

menyebabkan dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan.	pembangunan menyebabkan terjadinya dinamika penduduk Indonesia?
Peserta didik akan mengetahui: 3.1. Indikator penentu tingkat kemakmuran yang ada di negara-negara di dunia dan di Indonesia pada khususnya. 3.2. Klasifikasi negara-negara maju dan berkembang berdasarkan berbagai indikator yang memengaruhinya. 3.3. Kondisi kemakmuran dan karakteristik negara maju dan berkembang. 3.4. Dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan 3.5. Dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya.	Peserta didik akan dapat untuk : 3.1. Mengamati dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan menuangkannya dalam bentuk video animasi sederhana dengan media pendukung secara bersama-sama dengan mengutamakan kreativitas. 3.2. Mengevaluasi dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya. 3.3. Mendeskripsikan dengan kalimat sendiri indikator penentu tingkat kemakmuran yang ada di negaranegara di dunia dan di Indonesia pada khususnya. 3.4. Mengklasifikasikan negara-negara di dunia menjadi negara maju dan berkembang berdasarkan berbagai indikator yang memengaruhinya dan menyusunnya dalam sebuah laporan tertulis. 3.5. Mempresentasikan hasil laporan tertulis yang telah dibuat guna mendapatkan refleksi

	atas kondisi kemakmuran dan karakteristik negara negara di dunia.
TAHAP - 2 - INDIKATOR KEBERHASILAN –	
Tugas Unjuk Pemahaman : <i>Siswa diminta untuk membuat suatu video animasi sederhana mengenai dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya. Mereka bekerja dalam group kecil (4 siswa) melakukan penelitian dengan mencari informasi mengenai makna dinamika penduduk serta perkembangannya dari masa ke masa terutama pada masa pembangunan di Indonesia. Kreatifitas dan kerjasama sangat menentukan keberhasilan pembuatan video animasi ini selain hasil penelitian/riset yang mendalam.</i>	Tujuan: Membuat suatu video animasi sederhana mengenai dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya.
	Peran: Seorang animator
	Hadirin: Siswa sekolah dasar (SD), menengah pertama (SMP) dan menengah atas (SMA).
	Situasi : <i>Siswa diminta untuk membuat suatu video animasi sederhana mengenai dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dan mengaitkannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya. Mereka bekerja dalam group kecil (4 siswa) melakukan penelitian dengan mencari informasi mengenai makna dinamika penduduk serta perkembangannya dari masa ke masa terutama pada masa pembangunan di Indonesia. Kreatifitas dan kerjasama sangat menentukan keberhasilan pembuatan video animasi ini selain hasil penelitian/riset yang mendalam.</i>
	Produk: : Satu video animasi sederhana
	Standards :

	1. Ragam faktor yang mempengaruhi dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan. 2. Dinamika penduduk Indonesia di masa pembangunan dalam kaitannya dengan pola perkembangan masyarakat di wilayahnya. 3. Kreatifitas dalam pembuatan video. 4. Team work (Kemampuan kerja dalam tim)
Tips untuk guru :	Metode Pembelajaran:
Saat mendisain detail kegiatan pembelajaran guru lebih menekankan pada pemahaman tingkat tinggi yaitu C4, C5 dan C6 pada Taksonomi Bloom	Diskusi,tanya jawab, inkuiri, demonstrasi dan eksperimen

TAHAP – 3 - DETAIL KEGIATAN –

TAKSONOMI BLOOM

C1- Pengetahuan	C2-Pemahaman	C3 – Aplikasi	C4 – Analisis	C5 – Evaluasi	C6 – Kreasi
Mengutip	Memperkirakan	memerlukan	menganalisis	mempertimbangkan	mengabstraksi
Menyebutkan	Menjelaskan	menyesuaikan	Mengaudit/ memeriksa	menilai	menganimasi
Menjelaskan	Mengategorikan	mengalokasikan	membuat blueprint	membandingkan	mengatur
Menggambar	Mencirikan	mengurutkan	membuat garis besar	menyimpulkan	mengumpulkan
Membilang	Merinci	menerapkan	memecahkan	mengkontraskan	mendanai
Mengidentifikasi	Mengasosiasikan	menentukan	Mengkarakteristik- kan	mengarahkan	mengkategorikan
Mendaftar	Membandingkan	Menugaskan	membuat dasar pengelompokan	mengkritik	mengkode
Menunjukkan	Menghitung	Memperoleh	merasionalkan	menimbang	mengkombinasikan
Memberi label	Mengkontraskan	Mencegah	menegaskan	mempertahankan	menyusun
Memberi indeks	Mengubah	mencanangkan	membuat dasar pengkontras	memutuskan	mengarang
Memasangkan	Mempertahankan	mengkalkulasi	mengkorelasikan	memisahkan	membangun
Menamai	Menguraikan	menangkap	mendeteksi	memprediksi	menanggulangi
Menandai	Menjalin	memodifikasi	mendiagnosis	menilai	menghubungkan
Membaca	Membedakan	mengklasifikasikan	mendiagramkan	memperjelas	menciptakan
Menyadari	Mendiskusikan	Melengkapi	mendiversifikasi	merangking	mengkreasikan
Menghafal	Menggali	Menghitung	menyeleksi	menugaskan	mengkoreksi
Meniru	Mencontohkan	Membangun	memerinci ke bagian-bagian	menafsirkan	memotret
Mencatat	Menerangkan	membiasakan	menominasikan	memberi pertimbangan	merancang
Mengulang	Mengemukakan	mendemonstrasikan	Mendokumentasi- kan	membenarkan	mengembangkan
Mereproduksi	Mempolakan	Menurunkan	menjamin	mengukur	merencanakan
Meninjau	Memperluas	Menentukan	menguji	memproyeksi	mendikte

Refleksi dan umpan balik (dibuat oleh guru pengampuh sesuai mengajar untuk perbaikan mengajar kedepannya):

Guru juga meminta siswa menuliskan satu paragraf (5-10 kalimat) di dalam buku tulis sebagai refleksi dari pembelajaran yang telah dilakukan.

Glossarium:

- **Kemerdekaan** : suatu bentuk kebebasan dari segala bentuk penjajahan dan ketakutan.
- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.
- **ASEAN** : organisasi kerja sama negara di Asia Tenggara dengan berbagai bidang kegiatan seperti ekonomi, sosial, budaya, pendidikan serta politik dan keamanan negara.

- **Globalisasi** : integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia atau hilangnya sekat-sekat antarnegara.
- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.
- **Negara maju** : istilah yang diberikan untuk negara-negara yang memiliki taraf hidup yang relatif tinggi baik dari segi teknologi maupun ekonominya.
- **World bank** : merupakan sebuah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada negara berkembang untuk program pemberian modal.
- **Negara berkembang** : istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan suatu negara dengan kesejahteraan material tingkat rendah atau masih mengandalkan perekonomian dari sektor agraris sederhana
- **Transaksi keuangan** : segala kegiatan yang melibatkan perubahan kondisi keuangan, seperti kegiatan penjualan dan pembelian di masyarakat.
- **Pembayaran tunai** : sistem pembayaran yang menggunakan uang kartal (kertas atau koin) yang syah di negara tersebut.
- **Pembayaran non tunai** : sistem pembayaran yang menggunakan uang giral (bilyet giro, cek, kartu kredit, kartu debit dan uang elektronik).
- **Konsumerisme** : paham atau ideologi yang menjadikan seseorang atau kelompok melakukan atau menjalankan proses konsumsi atau pemakaian barang-barang hasil produksi secara berlebihan atau tidak sepatutnya secara sadar dan berkelanjutan.
- **Hierarki Maslow** : kebutuhan manusia tersusun atas lima hierarki, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri, dimana semakin tinggi hierarkinya semakin sedikit manusia yang mampu memenuhinya.
- **Globalisasi** : integrasi internasional yang terjadi karena pertukaran pandangan dunia atau hilangnya sekat-sekat antarnegara.
- **Modernisasi** : perubahan-perubahan di dalam masyarakat mengenai perubahan norma sosial, nilai sosial, susunan lembaga yang ada di masyarakat, pola perilaku sosial, dan segala aspek di dalam kehidupan sosial.

- **Negara maju** : istilah yang diberikan untuk negara-negara yang memiliki taraf hidup yang relatif tinggi baik dari segi teknologi maupun ekonominya.
- **World bank** : merupakan sebuah lembaga keuangan internasional yang menyediakan pinjaman kepada negara berkembang untuk program pemberian modal.
- **Negara berkembang** : istilah yang umum digunakan untuk menjelaskan suatu negara dengan kesejahteraan material tingkat rendah atau masih mengandalkan perekonomian dari sektor agraris sederhana.
- **Agraris** : suatu keadaan dimana tingkat perekonomiannya sangat bergantung pada sektor pertanian.
- **Agrikultur** : suatu upaya untuk memproduksi atau membuat makanan, pangan, serat dan hasil lainnya dalam bidang pertanian yang memerlukan tenaga manusia, yang di dalamnya pun termasuk berbagai jenis tanaman tertentu serta penambahan pada berbagai hewan lokal.
- **Dinamika penduduk** : perubahan / pertumbuhan jumlah penduduk dari waktu ke waktu, hal ini disebabkan karena adanya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk atau migrasi.